

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Matematika**

##### 1. Hakikat Matematika

Matematika, sejak peradaban manusia bermula, memainkan peranan yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk simbol, rumus, teorema, dalil, ketepatan, dan konsep digunakan untuk membantu perhitungan, pengukuran, penilaian, peramalan, dan sebagainya. Maka, tidak heran jika peradaban manusia berubah dengan pesat karena ditunjang oleh partisipasi matematika yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.<sup>13</sup>

Beberapa pendapat ahli matematika diantaranya adalah Plato berpendapat bahwa matematika adalah identik dengan filsafat untuk ahli pikir, walaupun mereka mengatakan bahwa matematika harus dipelajari untuk keperluan lain. Aristoteles mempunyai pendapat lain. Ia memandang bahwa matematika sebagai salah satu dari tiga dasar yang me

James mengatakan dalam kamus matematikanya bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya yang jumlahnya banyak yang terbagi dalam tiga bidang, yakni aljabar, analisis dan geometri. Johnson dan Rising mengatakan

---

<sup>13</sup>Moch. Masykur dan Abdul Halim Fatani, *Mathematical Intelligence*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hal. 41

bahwa matematika itu adalah pola berpikir dan pola mengorganisasikan pembuktian yang logik.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi

## 2. Karakteristik matematika.

Ada beberapa karakteristik matematika, yaitu:

- a) Memiliki objek kajian
- b) Bertumpu pada kesepakatan
- c) Berpola pikir deduktif
- d) Memiliki simbol yang dapat diartikan secara fleksibel
- e) Memperhatikan semesta pembicaraan
- f) Konsisten dan sistem.

## **B. Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia yang membedakan dengan binatang. Belajar yang dilakukan manusia bagian dari

---

<sup>14</sup> Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*, (Bandug: Tarsito,1990), hal.1

hidupnya, belangsung seumur hidup,kapan sajudan dimana saja, baikdi sekolah mauppun luar seolah

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah pada yang lebih baik atau yang buruk. Hal lain juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang terbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.<sup>15</sup>

Berikut ini pengertian belajar berbagai pendapat para ahli:

a) H.C Witherington

Belajar menurut H.C Witherington adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan yang dapat berupa suatu pengertian.<sup>16</sup>

b) Arthur J. Gates

Menurut Arthur J. Gates belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.<sup>17</sup>

c) L.D.Crow dan A. Crow

Ahli ini berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing kearah hasil yang diinginkan.

---

<sup>15</sup>Nan Syaodin Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2005), Hal.155

<sup>16</sup> Purwa Atmaja Prawira,*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013),Hal.225

<sup>17</sup> Ibid,...hal 226

## d) R.S.Chauhan

Belajar adalah membawa perubahan-perubahan dalam tingkah laku dari organisme.

## e) Gregory A. Kimble

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensialitas tingkah laku yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan diberi hadiah.<sup>18</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, peneliti berpendapat belajar adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu interaksi dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi adalah sebagai hasil dari proses belajar.

## 2. Konsep Dasar Belajar

Konsep dasar belajar meliputi sebagai berikut:

### a. Prinsip dalam Belajar

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam Belajar meliputi sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### 1) Prinsip kesiapan

Tingkat keberhasilan belajar tergantung pada kesiapan pelajar. Apakah dia sudah bisa mengonsentrasikan pikiran, atau apakah kondisi fisiknya sudah siap untuk belajar.

---

<sup>18</sup> Ibid ...hal 227

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 3

## 2) Prinsip asosiasi

Tingkat keberhasilan belajar juga tergantung pada kemampuan pelajar mengasosiasikan atau menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang sudah ada dalam ingatannya (pengetahuan yang sudah dimiliki), pengalaman, tugas yang akan datang, masalah yang pernah dihadapi, dll.

## 3) Prinsip latihan

Pada dasarnya mempelajari sesuatu itu perlu berulang-ulang atau diulang-ulang, baik mempelajari pengetahuan maupun keterampilan, bahkan juga dalam kawasan afektif. Maka sering diulang makin baiklah hasil belajarnya.

## 4) Prinsip Efek (Akibat)

Situasi emosional pada saat belajar akan memengaruhi hasil belajarnya. Situasi emosional itu dapat disimpulkan sebagai perasaan senang selama belajar.

### b. Komponen-Komponen Belajar

Proses belajar dilaksanakan oleh individu dengan dibantu pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan-tujuan tersebut dalam proses pembelajaran diusahakan sedemikian rupa oleh guru dengan cara diorganisasikan dalam bentuk metode dan model pembelajaran agar dapat lebih mudah.

### 3. Konsep Dasar Pembelajaran

Istilah pembelajaran hampir sama dengan istilah *teaching* dan *instruction*. Istilah pembelajaran dikaitkan dengan proses dan usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk melakukan proses penyampaian materi kepada siswa melalui proses pengorganisasian materi, siswa, dan lingkungan yang umumnya terjadi di dalam kelas. Pembelajaran menjadi penting untuk diketahui oleh guru calon guru agar proses mengajar yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran yang baik dan berhasil akan terlihat dari prestasi belajar siswa tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>20</sup>

Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>21</sup>

Pembelajaran menurut Sugiyono dan Hariyanto didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada proses mendewasakan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi

---

<sup>20</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan . . .*, hal. 130

<sup>21</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual. . .*, hal. 3

lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa.<sup>22</sup>

Pembelajaran menurut Sugihartono mendefinisikan pembelajaran secara lebih operasional, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan usaha menyampaikan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik atau guru kepada siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan didesain dengan berbagai metode sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kegiatan belajar berlangsung secara optimal dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, *pertama* pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *kedua*, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau

---

<sup>22</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psilogi*. . . , hal. 131

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 131

kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut meliputi:

- a. Persiapan, dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) berikut menyiapkan perangkat kelengkapannya, antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasi. Persiapan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan guru untuk membaca buku-buku atau media cetak lainnya. Yang akan disajikannya kepada siswa dan mengecek jumlah dan keberfungsian alat peraga yang akan dilakukan.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, struktur dan situasi pembelajaran yang diwujudkan guru akan banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru, persepsi, dan sikapnya terhadap siswa.
- c. Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelolanya. Kegiatan pascapembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi siswa yang berkesulitan belajar.

## **C. Metode Mengajar**

### **1. Pengertian Metode Mengajar**

Dalam seluruh kegiatan belajar mengajar, metode mengajar memainkan peranan yang sangat penting dan merupakan suatu penunjang utama berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar.

Definisi metode mengajar yang dikemukakan Syaiful Bahri menyatakan bahwa “Metode mengajar adalah alat yang merupakan bagian dari seperangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar”.<sup>24</sup>

Dari pendapat di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang dipakai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

### **2. Macam-Macam Metode Mengajar**

Macam-macam metode mengajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain: ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan, demonstrasi, drill, pemecahan masalah, laboratorium, inkuiri, kegiatan lapangan, permainan, dan resitasi.

## **D. Metode Pemberian Tugas (Resitasi)**

### **1. Pengertian Metode Pemberian Tugas (Resitasi)**

---

<sup>24</sup> *Ibid hal 94..*

Menurut Syaiful Bahri metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Sriyono Sumantri dkk mengemukakan bahwa metode resitasi digunakan terutama untuk merangsang anak tekun, rajin dan giat belajar.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi yang dimaksud penulis adalah suatu metode pengajaran yang mengaktifkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru setelah menjelaskan suatu materi. Tugas-tugas yang dimaksud disini adalah menyelesaikan soal-soal yang disusun dalam LKS yang dibagikan kepada setiap siswa, sehingga anak menjadi tekun dan mengerjakan tugas dari guru.

2. Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi, yaitu <sup>27</sup>

1) Fase pemberian penugasan menggunakan lembar kerja siswa

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

a) Tujuan yang akan dicapai

b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa

---

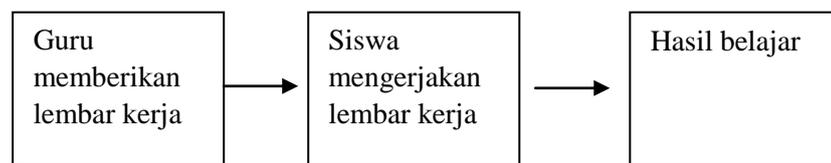
<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.96

<sup>26</sup> Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA), HAL.112

<sup>27</sup> *Ibid* hal 97

yang ditugaskan tersebut.

- c) Sesuai dengan kemampuan siswa
  - d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu dalam mengerjakan soal
  - e) Sediakan waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakannya.
- 2) Langkah pelaksanaan tugas(resitasi) menggunakan lembar kerja siswa



**Gambar 2.1. Alur kerja metode resitasi**

- a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
  - b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
  - c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
  - d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia kerjakan
- 3) Fase mempertanggungjawabkan tugas
- a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
  - b) Ada tanya jawab/diskusi kelas
  - c) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun notes atau cara yang lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut “resitasi”. Sehingga siswa dalam pembelajaran lebih mudah memahami materi serta dapat hasil meningkat belajarnya dari sebelumnya.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi<sup>28</sup>

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode resitasi menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein adalah sebagai berikut.

#### a. Kelebihan Metode Resitasi

- 1) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- 4) Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.

#### b. Kekurangan Metode Resitasi:

- 1) Siswa sulit dikontrol apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan meyelesaikan adalah anggota tertentu saja. Sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa

---

<sup>28</sup> *Ibid hal 98*

- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa

## E. Lembar Kerja Siswa (LKS)<sup>29</sup>

### 1. Pengertian

Lembar pengajaran (*instructional sheet*) atau LP pada umumnya disebut sebagai lembar kerja agar dapat memenuhi kebutuhan kelas. Lembar Kerja yang memuat berbagai permasalahan dapat dimanfaatkan memberikan tugas tambahan, pekerjaan rumah dan kegiatan proses belajar mengajar.

Lks merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Lembar Kerja digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan salah satu diantaranya adalah LKS. LKS ialah salah satu bentuk program yang berdasarkan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan dan keterampilan.

### 2. Tujuan dan fungsi LKS

Dalam hal ini paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu

---

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press 2012), hal. 203

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik, dan
- 4) Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik serta didik.<sup>30</sup>

### 3. Kegunaan LKS bagi kegiatan pembelajaran

Mengeni kegunaan LKS bagi kegiatan pembelajaran, tentu saja ada banyak kegunaan. Bagi kita selaku pendidik, melalui LKS kita mendapat kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan pemanfaatan LKS adalah “SQ3R” atau *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang)

Adapun penjelasan masing-masing tahap itu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, tahap *survey*. pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk membaca secara sepintas keseluruhan materi, termasuk membaca meringkas materi jika ringkasan diberikan. *Kedua*, tahap *question*. Pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan

---

<sup>30</sup> *Ibid hal 206*

yang harus mereka jawab sendiri pada saat membaca materi yang diberikan.

*Ketiga*, tahap *read*, pada kegiatan ini, peserta didik dirangsang untuk memperhatikan pengorganisasian materi dan membubuhkan tanda tangan khusus pada materi yang diberikan. Contoh peserta didik diminta untuk membubuhkan tanda tangan pada ide utama, menggarisbawahi rincian yang menunjang ide utama, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan pada tahap question

*Keempat*, tahap *recite*. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menguji diri mereka sendiri pada saat membaca, kemudian diminta untuk meringkas materi menggunakan kalimat mereka sendiri, kelima, tahap *review*. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk melihat kembali materi yang sudah selesai dipelajari sesaat setelah selesai mempelajari materi tersebut.

#### 4. Syarat Penyusunan LKS

Susunan kalimat dan kata-kata memenuhi kriteria berikut: sederhana dan mudah dimengerti, singkat dan jelas, istilah baru hendaknya diperkenalkan, serta informasi/penjelasan yang panjang hendaknya dibuat dalam lembar catatan peserta didik..

- 1) Gambar ilustrasi dan skema sebaiknya membantu pembaca; menunjukkan cara, menyusun, dan merangkai, membantu anak didik berfikir kritis, serta menentukan variabel atau masalah yang akan

dipecahkan dalam kegiatan,

- 2) Tata letak harus dapat menunjukkan urutan kegiatan secara logis dan sistematis, menunjukkan bagian- bagian yang sudah diikuti dari awal sampai akhir, serta desainnya menarik dan indah,
- 3) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun LKS adalah mempunyai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan GBPP, AMP, dan buku pegangan/paket, mengandung proses dan kemampuan yang dilatih, serta mengutamakan bahan-bahan yang penting.<sup>31</sup>

#### **F. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur juga tergantung pada tujuannya.<sup>32</sup>

Hasil belajar menimbulkan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>33</sup> Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua tingkah laku dihasilkan dari belajar. Perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari belajar adalah perubahan yang dapat diamati (*observable*) meskipun

---

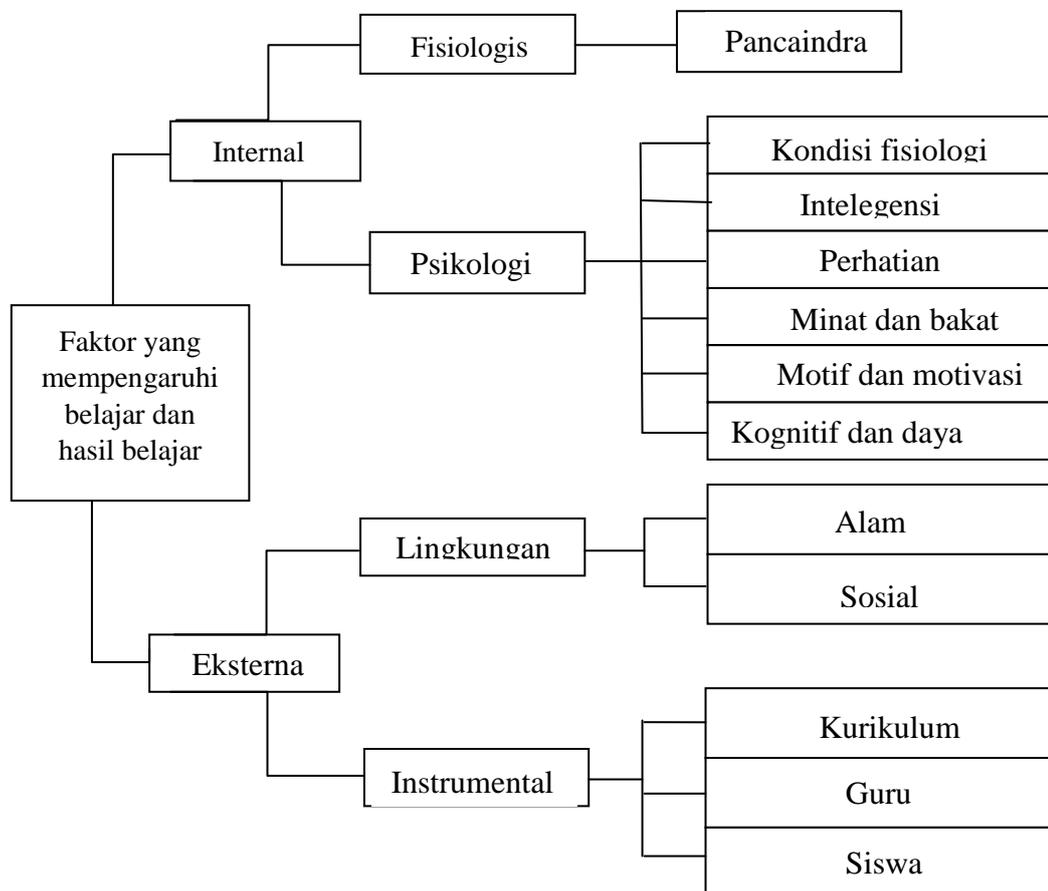
<sup>31</sup> *Ibid hal 206*

<sup>32</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 23

<sup>33</sup> Purwanto dan Budi Santoso (ed.), *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), cetakan ke-1, hlm., 34.

tidak secara mutlak. Perubahan yang diamati biasanya bersifat perubahan motorik. Adapun perubahan lainnya yang dihasilkan dari belajar adalah perubahan afektif dan perubahan kemampuan berpikir.<sup>34</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersusun seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 2.2 : Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar**

<sup>34</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, ... hlm., 36-38.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode pembelajaran resitasi pernah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam sebuah penelitian tentunya ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No.	Aspek	Peneliti terdahulu			Peneliti sekarang
1	Nama dan Tahun	Yenrika kurniati rahayu (2007)	Ifa Luthfia (2010)	Setiawan Efendi (2013)	Mochammad Nuru Dhuha
2	Judul	Pengaruh metode resitasi ditinjau dari motivasi anak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Semarang	Penerapan metode resitasi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika pada materi pokok segi empat kelas VII MTs Fatahillah semarang	Pengaruh pembelajaran metode resitasi ditinjau dari motivasi dan kelekatan anak-orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Rejotangan	Pengaruh metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar
3	Jenis penelitian	Penelitian kuantitatif dan analisis data uji t	Penelitian kualitatif jenis PTK	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi (anareg) linier sederhana	Penelitian kuantitatif dan analisis data dengan uji <i>t</i>
4	subjek	Kelas VII C berjumlah 36 siswa eksperimen dan kelas VII D berjumlah 34 siswa kelas kontrol	Kelas VII A berjumlah 32 siswa	Kelas VII A berjumlah 38 siswa eksperimen dan kelas VII B berjumlah 36 siswa kelas kontrol	
5	Lokasi	SMPN 13 Semarang	MTs Fatahillah semarang	SMPN 1 Rejotangan	MTsN Sumberjo Blitar
6	Hasil penelitian	Hasil belajar matematika	Metode resitasi dapat	Hasil belajar matematika	-

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan tabel...

		siswa dengan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi daripada konvensional pembelajaran yang diterapkan guru	meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika pada materipokok segiempat	siswa dengan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	--

## H. Materi Aritmetika Sosial

### 1. Harga pembelian

Harga atau biaya pembelian adalah harga atau biaya dari suatu barang yang dibeli.

Soal metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa:

Pak Eko memulai usaha dagang dengan membeli 500 kg beras. Beberapa hari kemudian, beras tersebut habis terjual seharga Rp.1.625.000. dalam penjualan beras tersebut, pak Badrun menderita rugi Rp.50.000. tentukan harga pembelian per 1 kg beras tersebut ?

#### Penyelesaian:

Harga emjualan 500 kg beras = .....(jawaban Rp.1.625.000)

Rugi = .....(jawaban Rp.50.000)

Harga pembelian 500 kg beras = harga penjualan + rugi  
= ....+....(Rp.1.625.000 + Rp.50.000)

Harga pembelian 1 kg beras =  $\frac{Rp.1.625.000}{500} = \dots\dots$ jawaban(Rp.3.350)

Jadi, harga pembelian 1 kg beras adalah .....(jawaban Rp.3.350)

## 2. Harga penjualan

adalah harga dari sesuatu barang yang dijual

Soal metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa:

Ayah membeli 10 ekor ayam dengan harga Rp. 250.000. selama memelihara ayam tersebut, ayah mengeluarkan uang sebesar Rp.50.000.

Suatu hari, semua ayam ayah tersebut dijual dan mendapat untung Rp.100.000. Hitunglah harga penjualan setiap ekor ayam?

### Penyelesaian :

Harga total = harga pembelian awal + biaya pemeliharaan

$$= \dots + \dots (\text{jawaban Rp.250.000} + \text{Rp.50.000})$$

$$= \dots (\text{jawaban Rp.300.000})$$

Untung = harga penjualan – harga pembelian

$$\text{Rp.100.000} = \text{harga penjualan} - \dots (\text{jawaban Rp.300.000})$$

Harga penjualan = .....+.....(jawaban Rp.300.000 + Rp.100.000)

$$= \dots (\text{jawaban Rp.400.000})$$

$$\text{Harga penjualan 1 ekor ayam} = \frac{\text{Rp.400.000}}{10} = \text{Rp.40.000}$$

## 3. Untung

Untung adalah harga penjualan – harga pembelian, dengan syarat harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.

Ali membeli penghapus seharga Rp.3000. kemudian Ali menjualnya seharga Rp.3500. tentukan apakah Ali mengalami keuntungan atau kerugian, dan berapakah keuntungan atau kerugian Ali?

Penyelesaian :

Harga beli = .....(jawaban Rp.3.000)

Harga jual = .....(jawaban Rp.3.500)

Harga beli < harga jual, maka ali mengalami keuntungan

$$\begin{aligned} \text{Untung} &= \dots(\text{harga jual}) - \dots(\text{harga beli}) \\ &= \dots - \dots(\text{jawaban Rp.3.500} - \text{Rp.3.000}) \\ &= \text{Rp.500} \end{aligned}$$

Jadi ali mengalami keuntungan dan keuntungan yang di dapat Ali adalah ...(jawaban Rp.500)

Jadi untung = harga jual - harga beli

$$4. \text{ Presentase keuntungan} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$$

Seorang pedagang membeli sebuah televisi denga harga Rp.2.000.000.jika televisi tersebut dijual kembali dengan harga Rp.2.400.000, maka presentase keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut adalah ?

**Penyelesaian:**

Karena penjualan lebih besar dari pada pembelian maka pedagang mendapatkan keuntungan.

$$\begin{aligned}\text{Untung} &= \text{harga jual} - \text{harga beli} \\ &= \dots - \dots (\text{jawaban Rp. 2.400.000} - \text{Rp.2.000.000}) \\ &= \dots (\text{jawaban Rp.400.000})\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase keuntungan Amel} &= \frac{\dots \text{besar keuntungan}}{\dots \text{harga pembelian}} \times 100\% \\ &= \frac{\dots (\text{jawaban Rp.400.000})}{\dots (\text{jawaban Rp.2.000.000})} \times 100\% \\ &= \frac{4}{20} \times 100\% \text{ jawaban} \\ &= \dots (\text{jawaban 20\%})\end{aligned}$$

Jadi, presentase keuntungan pedagang tersebut adalah ....(jawaban 20%)

$$\text{Jadi presentase untung adalah } \frac{\text{besar keuntungan}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

## 5. Rugi

Rugi adalah harga pembelian – harga penjualan, dengan syarat harga penjualan kurang dari harga pembelian

$$6. \text{ Presentase kerugian} = \frac{\text{Besar kerugian}}{\text{Biaya pembelian}} \times 100\%$$

Harga Ami membeli 50 buku Rp. 150.000. buku tersebut oleh Ami akan di jual lagi dengan harga jual Rp.2.500 per buku. Tentukan presentase untung atau rugi Ami tersebut?

Penyelesaian

Ami membeli buku sebanyak ....(jawaban50)

Uang yang dikeluarkan Ami untuk membayar buku adalah ..(Rp.150.000)

harga per buku Ami adalah .....(jawaban Rp.150.000 : 50)

Ami harga per buku Ami .....(jawaban Rp.3.000)

Ami menjual bukunya adalah Rp.2500 per buku

Bila dihitung dari penjualannya (jawabanRp.2500 x 50)

Jadi totaluang yang diperoleh Ami .....(jawaban Rp.125.000)

Harga penjualan buku Ami lebih kecil dari pada harga pembelian maka

Ami mengalami .....(kerugian)

Besar kerugian Ami adalah  $150.000 - 125.000 = 25.000$

$$\begin{aligned} \text{Presentase kerugian} &= \frac{\text{...besar kerugian}}{\text{...biaya pembelian}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{.....(jawabanRp25.000)}}{\text{.....(jawabanRp.150.000)}} \times 100\% \\ &= \text{...(jawaban16 \%)} \end{aligned}$$

Maka besar presentase kerugian Ami adalah 16%

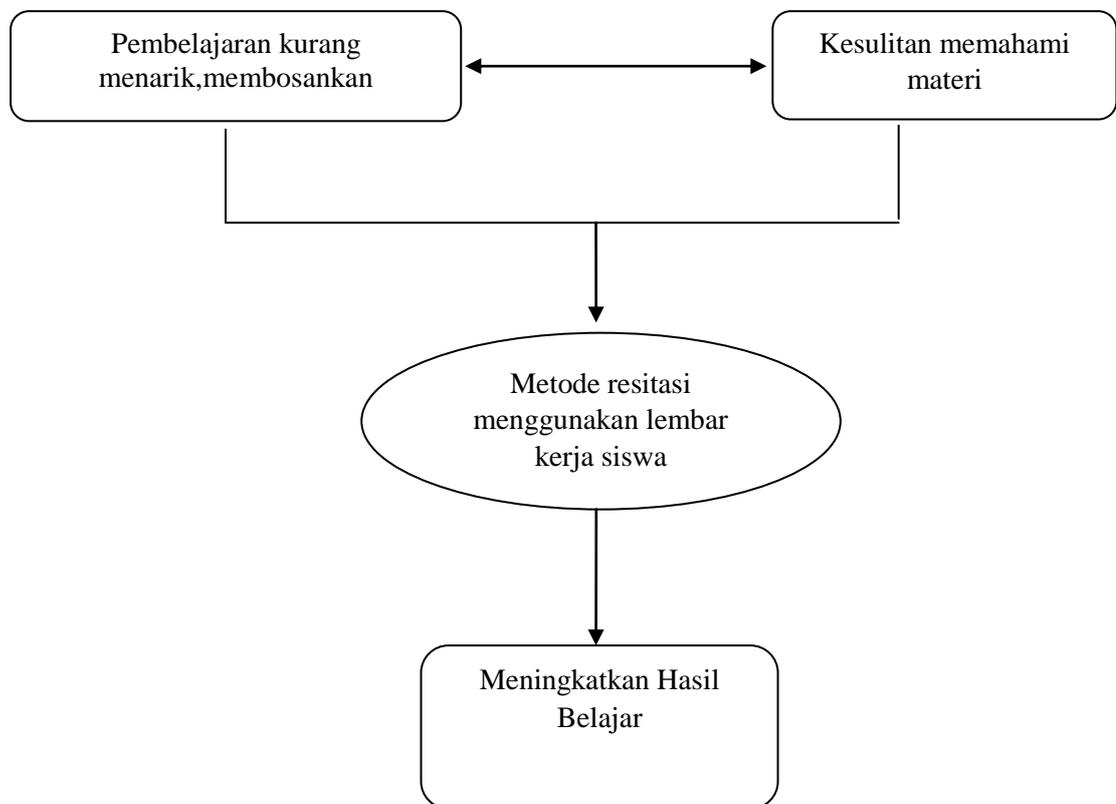
Jadi rugi = harga penjualan < harga pembelian

$$\text{Presentase rugi} = \frac{\text{...besar kerugian}}{\text{...harga pembelian}} \times 100\%$$

## **I. Kerangka Berpikir**

Masalah yang ada dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Pembelajaran seperti itu membuat siswa kurang tertarik, membosankan dan kesulitan memahami materi yang dipelajari, sehingga hasil belajarpun rendah. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa diantaranya adalah pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan guru. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berbagai macam model pembelajaran yang ada pada saat ini dapat digunakan oleh guru untuk memilih pendekatan atau model pembelajaran mana yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Pembelajaran metode resitasi menerapkan pembelajaran yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggungjawab sosial siswa, kerjasama, sehingga akan membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Gambar alur penelitian dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar 2.3 kerangka berpikir metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar**